

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Kota Denpasar dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan yang didokumentasikan oleh perawat terdiri dari data subjektif dan objektif. Kedua subyek memiliki kesamaan data dalam data subjektif dan berbeda pada data objektif.
2. Diagnosa yang dirumuskan pada dokumen subyek 1 dan subyek 2 yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah. Ruang Cendrawasih hanya menggunakan format P yaitu problem yang dituliskan pada daftar masalah keperawatan, catatan perkembangan dan lembar evaluasi dokumen pasien.
3. Perencanaan pada kedua dokumen subyek memiliki intervensi yang sama yaitu terdiri dari rencana mandiri dan kolaborasi. Perencanaan yang dibuat terdapat beberapa perbedaan dengan teori. Pada dokumen subyek 1 dan 2 masih menggunakan NIC & NOC dalam penulisan intervensi, namun pada teori menggunakan SIKI & SLKI.
4. Implementasi keperawatan menggunakan implementasi dalam bentuk tabel yang digunakan untuk keseluruhan diagnosa keperawatan. Implementasi keperawatan diperoleh dari lembar implementasi keperawatan dan catatan perkembangan terintegrasi pada kedua dokumen pasien.
5. Evaluasi keperawatan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Kota Denpasar pada lembar evaluasi keperawatan perawat mendokumentasikan evaluasi

keperawatan metode SOAP. Namun disini ada perbedaan pada bagian *Assesment* perawat hanya menuliskan diagnosa keperawatan tanpa menuliskan apakah tujuan dari kriteria hasil yang dibuat tercapai atau tidak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian gambaran asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah sebagian besar asuhan keperawatan terdapat kesenjangan sehingga disarankan:

1. Bagi perawat di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya

Berdasarkan hasil seminar PPNI pada bulan April 2018 tentang aplikasi 3S (SDKI,SLKI,SIKI) disarankan kepada pihak Ruang Cendrawasih khususnya perawat sebagai tim kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini dalam pemberian asuhan keperawatan yaitu Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini belum sempurna, maka perlu dilakukan penelitian lain yang memiliki desain berbeda. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel waktu evaluasi yang tepat untuk pasien DM tipe 2 + *diabetic foot* sehingga dapat membuat perencanaan keperawatan yang lebih akurat.